RINGKASAN

Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta (AK-Tekstil Solo) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Vokasi dibawah naungan Kementrian Perindustrian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli tekstil dan garmen yang berkompeten dibidangnya. Praktik kerja lapangan dilaksanakan sebagai tugas akhir bagi mahasiswa sebagai syarat kelulusan untuk menempuh program studi Diploma II. Praktik kerja lapangan mempunyai manfaat dan tujuan bagi banyak pihak terutama bagi mahasiswa, kampus, dan juga perusahaan PT PBRX ini merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang industri garmen yang didirikan pada tahun 1980. PT PBRX memiliki visi “Menjadi perusahaan pemasok pakaian jadi yang terpadu, berkelanjutan, dan mendunia”. Budaya perusahaan ini dibuat sebagai pedoman karyawan dalam bersikap dan berprilaku selama bekerja. PT PBRX merupakan pemasok untuk *brand* Internasional mulai dari pakaian olahraga, pakaian lapangan, pakaian harian, dan lain sebagainya. PT ESGI Sambi merupakan anak perusahaan PT PBRX yang berlokasi di Dukuh Jambon, Desa Babadan, Kecamatan Sambi, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. PT ESGI Sambi berdiri pada tahun 2015 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri *garment apparel* dengan memproduksi *woven garment* seperti *ultra light down, parka, dan winter bottom* serta produk *personal protective equipment (PPE/APD)* untuk pasar *ekspor*. Jumlah karyawan PT ESGI Sambi bulan Maret 2024 dengan total keseluruhan 4.373 orang dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Perencanaan produksi di PT ESGS dilakukan oleh PPIC mengenai pengaturan jadwal kegiatan produksi sejak awal material *inhouse* di *warehouse* hingga tahap pengecekkan oleh QC. Pengendalian produksi melibatkan pengawasan untuk keberlangsungan saat proses produksi dimulai. Sistem pemasaran yang digunakan di PT PBRX yaitu “*Made By Order*” yang bersifat tetap karena perusahaan akan melakukan kegiatan produksi setelah ada *order* dari *buyer*. Kegiatan produksi di PT ESGS dimulai sejak *buyer* memberikan *order* ke perusahaan hingga proses *shipment* ke *buyer*. Praktik kerja lapangan pada departemen PPIC dengan mengikuti pada *follow up sample*. Tahapan pembuatan *sample* pada PPIC ini dimulai dari melaksanakan RA, kemudian akan dilanjut dengan pembuatan *audit sample* oleh tim CO. Tahap selanjutnya adalah pengadaan PPM Internal, setelah PPM Internal selesai dilanjutkan pada pembuatan *pilot sample*. Pada tahap terakhir akan diadakan PPM *Official* yang akan dihadiri oleh semua departemen yang terkait bersama dengan MD dan *buyer*. Ada beberapa tahapan saat pembuatan sample, salah satu permasalahan yang temui yaitu pada saat pembuatan *pilot sample*. Pilot sample merupakan tahapan untuk membuat *trial sample* sebelum masuk ke produksi. Ditemukan kesulitan pada *line* yaitu *twisting cuff*. *Defect* ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor metode, mesin, dan material. Dimana faktor yang paling berpengaruh pada *defect* ini adalah faktor metode. Cara penyelesaain untuk faktor metode dengan melakukan persiapan pada proses penjahitan dengan melatih kembali operator serta memberikan penjelasan singkat dan arahan yang jelas kepada operator untuk melakukan pemeriksaan *cuff* sebelum dilanjutkan ke proses berikutnya.